

≡ SEMANGAT ≡

Bagai seribu ton beban
Menggencet pundak
Bagai dua bongkah batu cadas
Menggantung di kedua kelopak mata
Bagai seribu luka menganga
Disekujur tubuh
Aku tak perduli !

Kuseret langkah kaki
Menorehkan luka
Tercecer di jalan panjang ini ...
Darah semerah saga.

Kepedihan
tak kurasakan lagi
aku ak perduli !!

aku harus sampai
pada tujuan ini
semua mata pelajaran ...
akan ku lalap habis ...
apapun yang terjadi.
Yah ... apapun yang terjadi.

Masa depan sudah terlihat
Di depan mata.
Bangsa dan negara ini,
Menungguku.